

DAFTAR PUSTAKA

1. Pemerintah Indonesia. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. 2004.
2. Komnas Perempuan. Menemukenali Kekerasan dalam Rumah Tangga [Internet]. [dikutip 1 Mei 2023]. Tersedia pada: <https://komnasperempuan.go.id/instrumen-modul-referensi-pemantauan-detail/menemukenali-kekerasan-dalam-rumah-tangga-kdrt>
3. Rifa'at M, Farid A. Kekerasan terhadap Perempuan dalam Ketimpangan Relasi Kuasa: Studi Kasus di Rifka Annisa Women's Crisis Center. *SAWWA J Stud Gend.* 2019;14(2):175–90.
4. World Health Organization. Violence Against Women Prevalence Estimates, 2018. *World Report on Violence and Health.* 2021. 1–112 hal.
5. Ali S, Didiek S, Indah L, editor. *STATISTIK GENDER TEMATIK: Mengakhiri Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Indonesia.* Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2017. 1–123 hal.
6. Ramadani M, Yuliani F. Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Sebagai Salah Satu Isu Kesehatan Masyarakat Secara Global. *J Kesehat Masy Andalas.* 2017;9(2):80.
7. Kolbe V, Büttner A. Domestic Violence Against Men—Prevalence and Risk Factors. *Dtsch Arztebl Int.* 2020;117(31–32):534–41.
8. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI. Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI PPA) [Internet]. [dikutip 13 Desember 2022]. Tersedia pada: <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>
9. Komnas Perempuan. *CATAHU 2022: Bayang-Bayang Stagnansi: Daya Pencegahan dan Penanganan Berbanding Peningkatan Jumlah, Ragam dan Kompleksitas Kekerasan Berbasis Gender Terhadap Perempuan.* Catatan Tahunan Tentang Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan. 2022. 153 hal.
10. Komnas Perempuan. *CATAHU 2021: Perempuan Dalam Himpitan Pandemi: Lonjakan Kekerasan Siber, Perkawinan Anak, dan Keterbatasan Penanganan di Tengah Covid-19* [Internet]. Vol. 1, Catatan Tahunan Tentang Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan. 2021. 144 hal. Tersedia pada: <https://komnasperempuan.go.id/uploadedFiles/1466.1614933645.pdf>
11. Nisa H. Gambaran Bentuk Kekerasan dalam Rumah Tangga yang Dialami Perempuan Penyintas. *Gend Equal Int J Child Gend Stud.* 2018;4(2):57.
12. Sumera M. Perbuatan Kekerasan/Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan. *Lex Soc.* 2013;1(2):39–49.
13. Setyaningrum A, Arifin R. Analisis Upaya Perlindungan dan Pemulihan Terhadap Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) Khususnya Anak-Anak dan Perempuan. *J MUQODDIMAH J Ilmu Sos Polit dan Hummaniora.* 2019;3(1):9.
14. Komnas Perlindungan Anak Indonesia. Catatan Pelanggaran Hak Anak Tahun 2021 dan Proyeksi Pengawasan Penyelenggaraan Perlindungan Anak Tahun 2022 [Internet]. 2022 [dikutip 17 Januari 2023]. Tersedia pada: <https://www.kpai.go.id/publikasi/catatan-pelanggaran-hak-anak-tahun-2021-dan-proyeksi-pengawasan-penyelenggaraan-perlindungan-anak->

tahun-2022

15. Suryani R, Machmud R, Yaunin Y. Gambaran Tindakan Kekerasan Terhadap Anak yang Dialami Siswa SMP di Kabupaten Pasaman Tahun 2020. *J Hum Care*. 2021;6(1):13–9.
16. Padangkita.com. Inilah Angka Kekerasan Perempuan 4 Tahun Terakhir di Sumbar [Internet]. Padangkita.com. 2017. Tersedia pada: <https://padangkita.com/inilah-angka-kekerasan-perempuan-4-tahun-terakhir-di-sumbar/>
17. Manan M 'Azzam. Kekerasan dalam Rumah Tangga dalam Perspektif Sosiologis. *J Legis Indones*. 2018;5(3):9–34.
18. Daher M. World Report on Violence and Health. *J Med Liban*. 2003;51(2):59–63.
19. Santoso AB. Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Terhadap Perempuan: Perspektif Pekerjaan Sosial. *Komunitas*. 2019;10(1):39–57.
20. Harnoko BR. Dibalik Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan. *Muwazah J Kaji Gend* [Internet]. 2012;2(1):181–8. Tersedia pada: <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/Muwazah/article/view/16>
21. Kodai DA. Kajian Tentang Penelantaran Ekonomi sebagai Kekerasan dalam Rumah Tangga. *Gorontalo Law Rev*. 2018;1(1):89.
22. Mardiyati I. Dampak Trauma Kekerasan dalam Rumah Tangga terhadap Perkembangan Psikis Anak. *Raheema J Stud Gend dan Anak* [Internet]. 2015;2(1):26–35. Tersedia pada: <https://core.ac.uk/download/pdf/291677026.pdf>
23. Muhajarah K. Kekerasan Terhadap Perempuan dalam Rumah Tangga: Perspektif Sosio-Budaya, Hukum, dan Agama. *Sawwa*. 2016;11(2):127–46.
24. Mulida H, Tency S, S. IEA. Kekerasan Seksual dan Perceraian. Malang: Intimedia; 2009.
25. Costanzo M, Krauss D. *Forensic and Legal Psychology: Psychological Science Applied to Law*. 1st ed. Vol. 4, Worth Publisher. Worth Publisher; 2010. 464 hal.
26. Martha AE. *Perempuan dan Kekerasan Rumah Tangga di Indonesia dan Malaysia*. Yogyakarta: FH UII Press; 2012.
27. Lianawati E. *Tiada Keadilan Tanpa Kepedulian: KDRT Perspektif Psikologi Feminis*. Yogyakarta: Paradigma Indonesia; 2009. 221 hal.
28. Radhitya TV, Nurwati N, Irfan M. Impact of the COVID-19 Pandemic on Domestic Violence. *J Kolaborasi Resolusi Konflik*. 2020;2(2):111.
29. Sutrisminah E. Dampak Kekerasan Pada Istri Dalam Rumah Tangga Terhadap Kesehatan Reproduksi. *Maj Ilm Sultan Agung*. 2022;50(127):23–34.
30. Saukko P, Knight B. *Knight's Forensic Pathology*. 3rd ed. London; 2004.
31. Parinduri AG. *Buku Ajar Kedokteran Forensik dan Medikolegal*. UMSU Press. 2020. 417 hal.
32. Payne-James J, Jones R, Karch SB, Manlove J. *Simpson's Forensic Medicine*, 13th Edition. *Simpson's Forensic Med 13th Ed*. 2011;1–253.
33. DiMaio VJ, DiMaio D. *Forensic Pathology*. 2nd ed. *Forensic Science and Law: Investigative Applications in Criminal, Civil and Family Justice*. CRC Press; 2001.
34. Ritonga AAA. *Perbandingan Jenis Luka Akibat Penganiayaan pada Pasien*

- Rawat Jalan dan Rawat Inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; 2019.
35. Victoria State Government Better Health Channel Australia. Skin Cuts and Abrasions [Internet]. 2021 [dikutip 3 Januari 2023]. Tersedia pada: <https://www.betterhealth.vic.gov.au/health/conditionsandtreatments/skin-cuts-and-abrasions>
 36. Catanese C. Color Atlas of Forensic Medicine and Pathology. 2nd ed. CRC Press. 2016.
 37. Wound Care Centers. Closed Wound Basics [Internet]. [dikutip 3 Januari 2023]. Tersedia pada: <https://www.woundcarecenters.org/article/wound-basics/closed-wound-basics>
 38. Nurrido A. Jenis dan Fase Penyembuhan Luka [Internet]. [dikutip 3 Januari 2023]. Tersedia pada: https://yanke.kemkes.go.id/view_artikel/1969/jenis-dan-fase-penyembuhan-luka
 39. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pelayanan Terpadu Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Rumah Sakit. 2009. hal. 1–29.
 40. Hakim LN. Urgensi Revisi Undang-Undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. *Aspir J Masal Sos.* 2020;11(1):43–55.
 41. World Health Organization. Global Status Report on Violence Prevention 2014 [Internet]. 2014. Tersedia pada: www.who.int/violence_injury_prevention/violence/status_report/2014
 42. Afandi D, Yolanda Rosa W, Suyanto, Khodijah, Widyaningsih C. Karakteristik Kasus Kekerasan dalam Rumah Tangga. *J Indon Med Assoc.* 2012;62(11):435–8.
 43. Conroy S. Family Violence in Canada: A Statistical Profile, 2019. *Juristat.* 2021;002(85):1–107.
 44. Huriyani Y. Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT): Persoalan Privat yang Jadi Persoalan Publik. *J Legis Indones.* 2018;5(3):75–86.
 45. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Jumlah Kasus Kekerasan pada Anak dan Perempuan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat 2020-2022 [Internet]. 2023 [dikutip 7 September 2023]. Tersedia pada: <https://sumbar.bps.go.id/indicator/34/605/1/jumlah-kasus-kekerasan-pada-anak-dan-perempuan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-sumatera-barat.html>
 46. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota (Persen), 2020-2022 [Internet]. 2023 [dikutip 8 September 2023]. Tersedia pada: <https://sumbar.bps.go.id/indicator/6/139/1/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-menurut-kabupaten-kota.html>
 47. Afkhamzadeh A, Azadi NA, Ziaeei S, Mohamadi-Bolbanabad A. Domestic Violence Against Women in West of Iran: The Prevalence and Related Factors. *Int J Hum Rights Healthc.* 2019;12(5):364–72.
 48. Damanik J. Kebijakan Pembangunan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Tantangan Tahun 2019. 2019;
 49. Ramadhany AF, Basbeth F, Arifandi F. Angka Kejadian Kekerasan Seksual dan KDRT Sebelum Pandemi COVID-19 dan Di Masa Pandemi COVID-19 di RS POLRI Jakarta Timur Pada Tahun 2017-2021 Berdasarkan Hasil

- Visum et Repertum dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam. *Jr Meical J*. 2022;1(2):149–57.
50. Huecker MR, King KC, Jordan GA, Smock W. Domestic Violence [Internet]. StatPearls Publishing; 2023. Tersedia pada: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/nbk499891/>
 51. Zahirah U, Nurwati N, Krisnani H. Dampak dan Penanganan Kekerasan Seksual Anak di Keluarga. *Pros Penelit dan Pengabd Kpd Masy*. 2019;6(1):10.
 52. Badan Pusat Statistik. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (Persen), 2022-2023 [Internet]. 2023 [dikutip 28 Juli 2023]. Tersedia pada: <https://www.bps.go.id/indicator/6/543/1/tingkat-pengangguran-terbuka-menurut-provinsi.html>
 53. Vyas S, Watts C. How does economic empowerment affect women's risk of intimate partner violence in low and middle income countries? A systematic review of published evidence. *J Int Dev* [Internet]. Juli 2009;21(5):577–602. Tersedia pada: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/jid.1500>
 54. Dinas Pemberdayaan dan Perlindungan Perempuan (DPPPA) Aceh, Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2TP2A) Aceh. *Kondisi Mitra P2TP2A Pasca Terminasi di Aceh: Pemetaan Awal dan Analisis Mitra*. Banda Aceh; 2017.
 55. Sururiyah L. Tinjauan Kriminologi Terhadap Suami Pelaku Penganiayaan dalam Rumah Tangga. *Lega Latta*. 2017;2(2):328–50.
 56. Martin SL, Tsui AO, Maitra K, Marinshaw R. Domestic violence in northern India. *Am J Epidemiol*. 1999;150(4):417–26.
 57. Robinson AL. Domestic Violence MARACs (Multi-Agency Risk Assessment Conferences) for Very High-Risk Victims in Cardiff, Wales: A Process and Outcome Evaluation. 2004;(02920):7.
 58. Hidayat T, Susanti R, Manela C, Sari NW, Syahputra AA. Profil Kasus Kekerasan Seksual di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang Periode 2012-2016. *Indones J Leg Forensic Sci*. 2019;1(1):36–50.
 59. Baker RB, Sommers MS. Physical injury from intimate partner violence: Measurement strategies and challenges. *JOGNN - J Obstet Gynecol Neonatal Nurs*. 2008;37(2):228–33.
 60. Sheridan DJ, Nash KR. Acute injury patterns of intimate partner violence victims. *Trauma, Violence, Abus*. 2007;8(3):281–9.
 61. Busch AL, Rosenberg MS. Comparing Women and Men Arrested for Domestic Violence: A Preliminary Report. *J Fam Violence*. 2004;19(1):49–57.
 62. Anggraeni AS, Mardhiyah A, Nurhidayah I. Hubungan Sibling Rivalry dengan Cedera Pada Anak Usia Balita di Desa Cipacing Kecamatan Jatinangor. *J Keperawatan Komprehensif*. 2015;4(2):68–76.
 63. Hurlock EB. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga; 2000. 273 hal.
 64. Indanah, Hartaniyah D. Sibling Rivalry Pada Anak Usia Todler. *Univ Res Colloq*. 2017;6(February):257–66.
 65. Purcell R, Baksheev GN, Mullen PE. A descriptive study of juvenile family violence: Data from intervention order applications in a Childrens Court. *Int J Law Psychiatry* [Internet]. 2014;37(6):558–63. Tersedia pada: <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijlp.2014.02.029>

66. Moulds L, Day A, Mildred H, Miller P, Casey S. Adolescent Violence Towards Parents – The Known and Unknowns. *Aust New Zeal J Fam Ther.* 2016;37(4):547–57.
67. Agnew R, Huguley S. Adolescent Violence toward Parents. *J Marriage Fam.* 1989;51(3):699–711.
68. Kumala RM, Murtiningsih V. Tinjauan Perlindungan Hukum Pekerja Rumah Tangga (PRT) dalam Kasus Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT). *J Huk Pidana dan penanggulangan Kejahatan [Internet].* 2013;2(3):213–21. Tersedia pada: <https://jurnal.uns.ac.id/recvive/article/view/32698>
69. Hardani S, Wilaela, Bakhtiar N, Hertina. Perempuan dalam Lingkaran KDRT. Pusat Studi Wanita (PSW) Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim. Pekanbaru; 2010.
70. Silva T, Agampodi T, Evans M, Knipe D, Rathnayake A, Rajapakse T. Barriers to help-seeking from healthcare professionals amongst women who experience domestic violence - a qualitative study in Sri Lanka. *BMC Public Health [Internet].* 2022;22(1):1–11. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s12889-022-13116-w>
71. Muarifah A, Wati DE, Puspitasari I. Identifikasi Bentuk dan Dampak Kekerasan pada Anak Usia Dini di Kota Yogyakarta. *J Obs J Pendidik Anak Usia Dini.* 2020;4(2):757.
72. Anggraini N, Hanandini D, Pramono W. Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) dan Perceraian dalam Keluarga. *Erka.* Padang; 2019.
73. LBH APIK: Dari 200 Korban KDRT, Hanya 4 Yang Berani Laporkan Polisi [Internet]. *Konde.co.* 2022 [dikutip 28 Juli 2023]. Tersedia pada: <https://www.konde.co/2022/10/lbh-apik-ada-200-korban-kdrt-hanya-4-yang-berani-lapor-polisi.html/>
74. Ghazizadeh A. Domestic violence: A cross-sectional study in an Iranian city. *East Mediterr Heal J.* 2005;11(5–6):880–7.
75. Jamaa L. Perlindungan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Dalam Hukum Pidana Indonesia. *J Cita Huk.* 2014;2(2).
76. Kusumawardhani N, Tamyis AR. Mengapa Perempuan Miskin Enggan Melaporkan KDRT ke Pihak Berwenang? *SMERU Research Institute.* 2018.
77. Azkia S, Andriasari D. Studi Kasus KDRT di Polresta Bandung Ditinjau dari Aspek Hukum Pidana dan Kriminologi. *J Ris Ilmu Huk.* 2023;3(1):55–62.
78. Alimi R, Nurwati N. Faktor Penyebab Terjadinya Kekerasan Dalam Rumah Tangga Terhadap Perempuan. *J Penelit dan Pengabdian Kpd Masy.* 2021;2(2):211.